

PREDIKSI IPK BERDASARKAN JAM BELAJAR DENGAN REGRESI LINIER SEDERHANA

1 LATAR BELAKANG

Performa belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, khususnya intensitas belajar. Maka dari itu, digunakan metode regresi linier untuk mengetahui hubungan keduanya.

2 TUJUAN

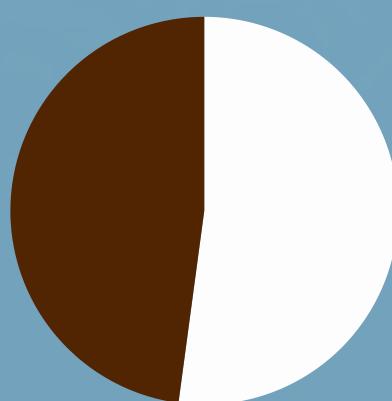
1. Mengukur Hubungan antara jam belajar dengan IPK
2. Membuat prediksi IPK dari jumlah belajar yang diinput
3. Bahan Evaluasi bagi mahasiswa

3 DESKRIPSI DATA

Atribut : IPK & Jam Belajar
 Responden : 447 Mahasiswa ITERA
 Variabel X : Jam Belajar (numerik)
 Variabel Y : IPK (numerik)

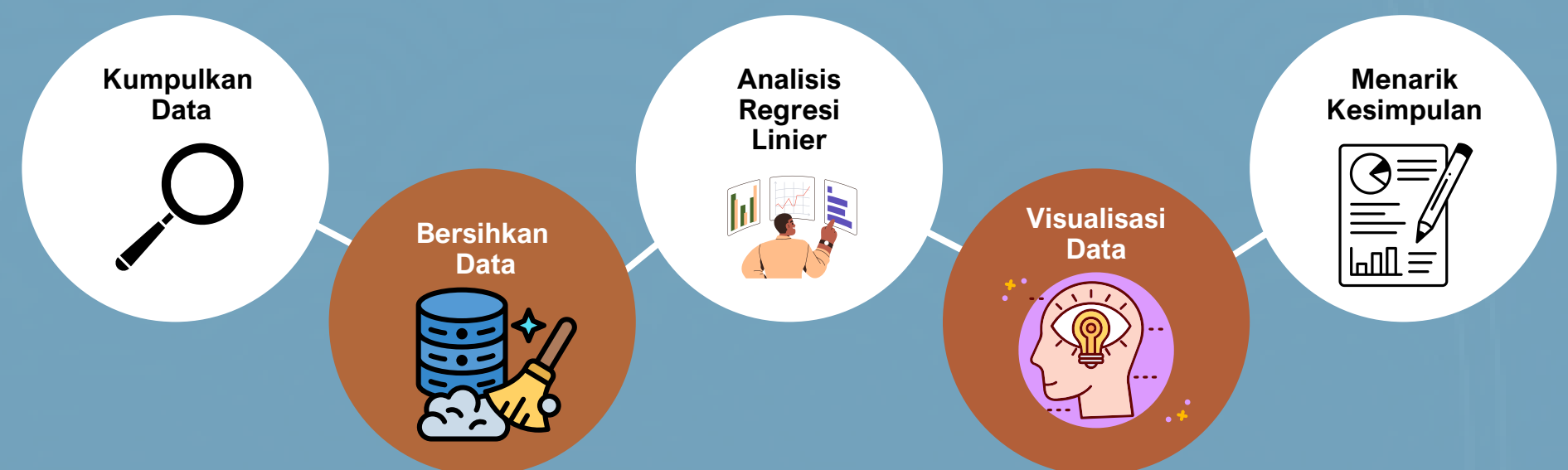


Perempuan
47.9%



Laki-laki
52.1%

4 METODOLOGI



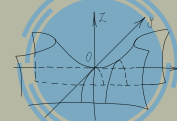
5 REGRESI LINIER SEDERHANA

Regresi linier sederhana adalah metode statistik untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan variabel lain dengan hubungan garis lurus.

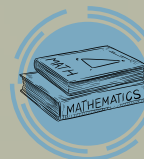
6 TEMUAN STATISTIKA



Slope = 0.00009329772



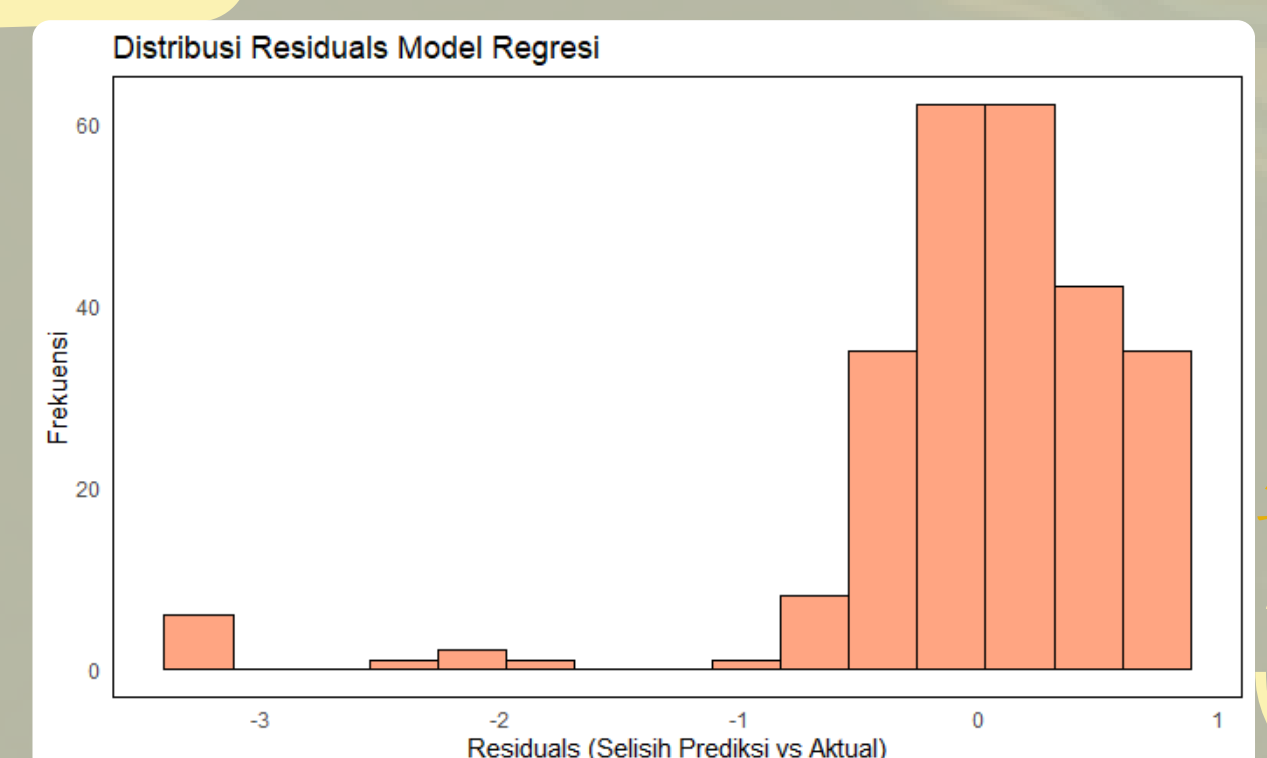
Intercept : 3.260034



P_value : 0.5747

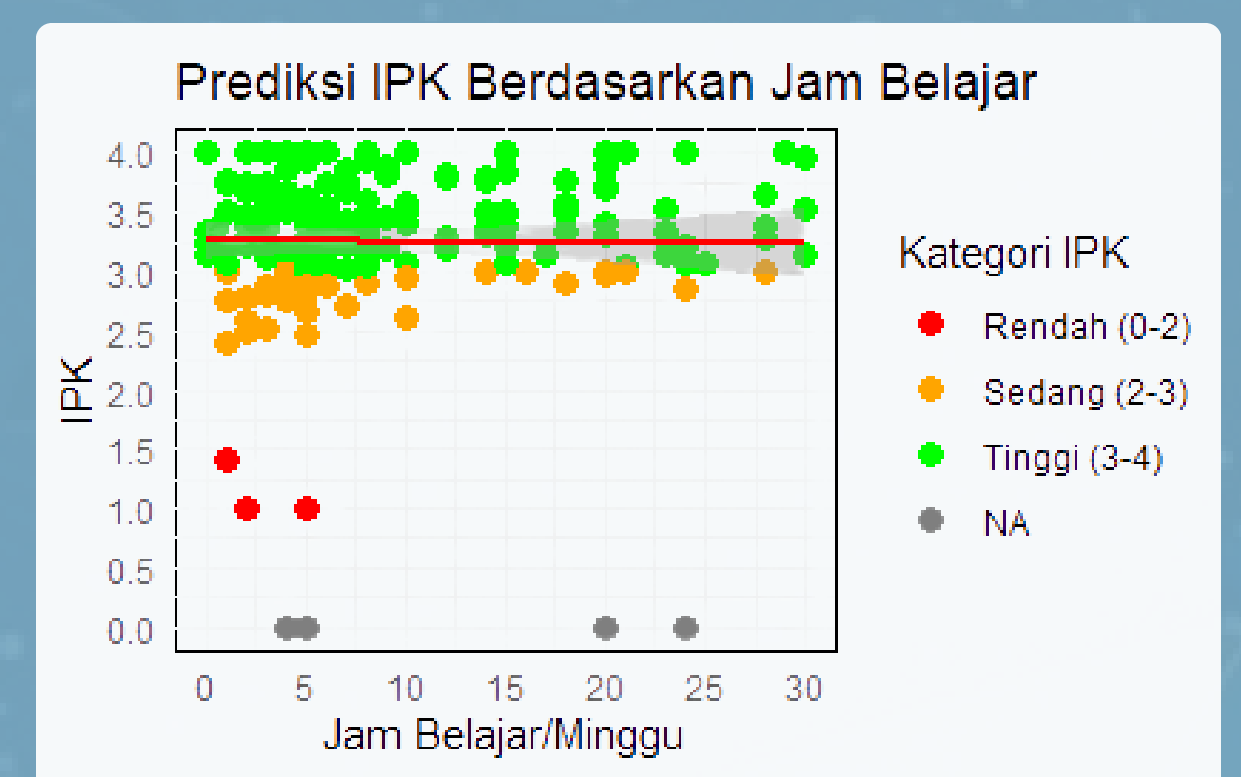
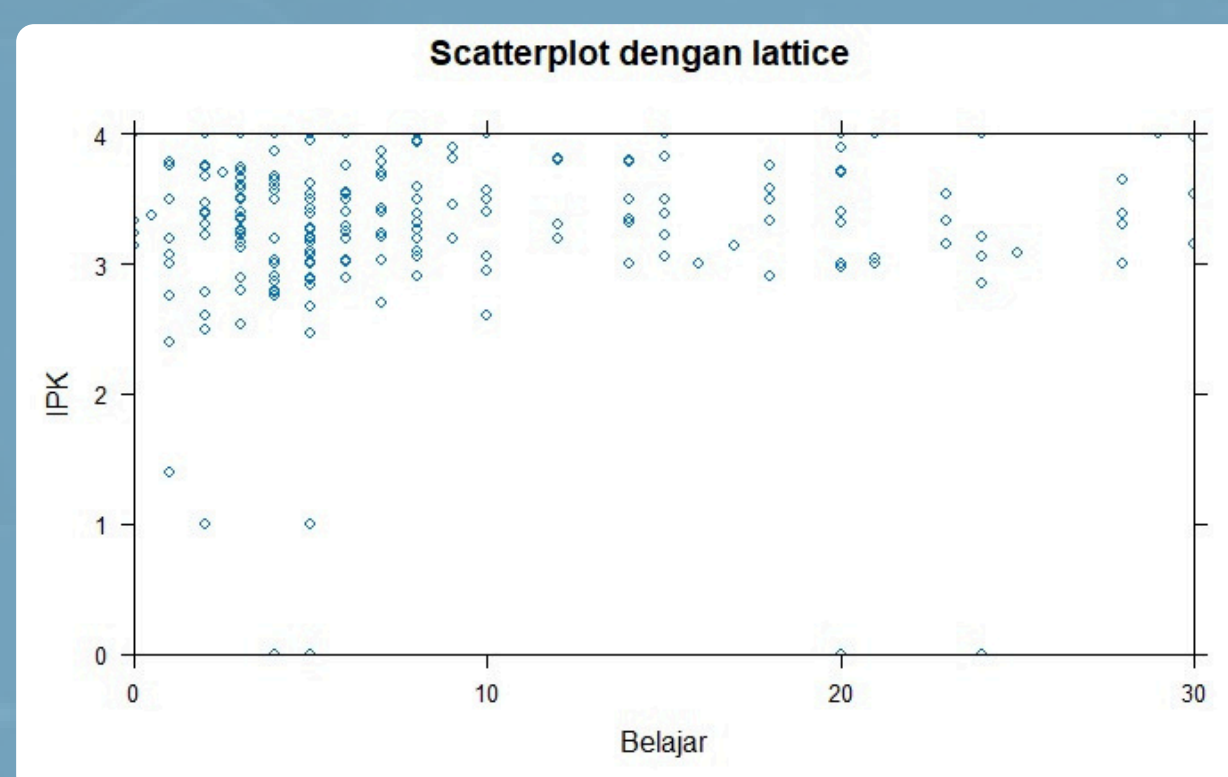
PERSAMAAN

$$IPK = 3.260034 + 0.00009329772 \times Belajar$$



7 PEMBAHASAN

Berdasarkan visualisasi data, tidak terlihat hubungan linear yang jelas antara jam belajar dengan IPK mahasiswa, sehingga peningkatan waktu belajar tidak secara konsisten berdampak pada kenaikan IPK.



8 KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan analisis regresi linier, tidak terdapat hubungan signifikan antara jam belajar dengan IPK mahasiswa ITERA, yang ditunjukkan dengan pola data yang acak dan residuals yang besar, ditambah nilai IPK yang melampaui 4 pada persamaan model.

1. Efektivitas belajar, fokus kepada kualitas belajar bukan kuantitas
2. Faktor lain, turut mempengaruhi kualitas belajar
3. Metode belajar tambahan, mengikuti kursus